

SISTEM INFORMASI JOBSHEET

PADA PT. JASCO LOGISTICS SEMARANG

A12.2004.01799, Citra Fadlianna Fatwati
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Pada awalnya untuk pembuatan *Jobsheet* perusahaan ini masih menggunakan sistem manual dengan cara mengisi form *Jobsheet* yang berisi harga *selling – buying* untuk mengetahui besarnya tagihan ke *shipper* (invoice) dan tagihan dari *vendor trucking* maupun pelayaran sehingga dapat diketahui juga besarnya *profit Marketing*. Karena *Jobsehet* ini masih dilakukan secara manual maka akan mempersulit bagi pimpinan JASCO dalam pengecekan tagihan ke *shipper*. Contoh kasus terjadi *double invoice* dimana *invoice* tercetak dua kali dengan nominal yang berbeda. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi perusahaan. Selain itu perusahaan juga akan mengalami kesulitan dalam mendapat informasi tentang nama *shipper*, *consignee*, tujuan pengiriman, *selling – buying*, dan *profit* yang diperoleh untuk dipertanggung jawabkan kepada pihak yang membutuhkan.

Metode pengembangan system menggunakan tahap waterfall. Waterfall model yaitu metode pengembangan software yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 6 tahap yang saling terkait yaitu identifikasi, analisis, desain, code, testing, dan maintenance.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Jasco Logistics sebagai freight forwarder memerlukan suatu sistem yang dapat memperlancar pekerjaan secara keseluruhan dari awa booking hingga cetak invoice, sehingga memudahkan dalam mengontrol pekerjaan dengan baik dan up to date oleh pimpinan dalam rangka meminimalkan segala bentuk penyimpangan dan terjadinya masalah dalam perusahaan.

Saran yang dapat diberikan untuk PT. Jasco Logistics, sebaiknya perusahaan dengan volume pekerjaan yang sangat banyak diperlukan suatu sistem yang terintegrasi dan terkomputerisasi untuk kelancaran pekerjaan salah satunya adalah administrasi jobsheet yang ada di perusahaan ini

Kata kunci : freight forwarder, administrasi jobsheet.

1. PENDAHULUAN

Freight Forwarder atau lebih dikenal dengan Perusahaan Jasa Ekspor/Import sesuai SK Menhub No. KM/10 Tahun 1998 tentang jasa Pegurusan Transportasi bahwa Jasa Freight Forwarder adalah Usaha berbadan Hukum Indonesia, yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut dan udara yang mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan, pengukuran, perhitungan biaya angkutan, klaim asuransi atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya berkenaan dengan pengiriman barang dengan diterimanya oleh pihak yang berhak menerimanya.

JASCO adalah pihak perantara antara pemilik barang (shipper) dengan penerima barang (consignee). Dimana proses kegiatan ini dimulai dari adanya permintaan penawaran harga dan schedule dari shipper kepada JASCO untuk biaya pengiriman container keluar negeri (ekspor). Setelah melakukan negosiasi antara shipper dan Marketing mengenai harga dan schedule terbitlah Shipping Instruction (SI) sebagai perintah pengapalan kepada JASCO untuk dikirimkan kontainer untuk proses stuffing. Setelah shipper stuffing dan kapal berangkat kemudian JASCO akan menerbitkan Bill of Lading dan membuat Jobsheet untuk keperluan cetak invoice.

Pada awalnya untuk pembuatan Jobsheet perusahaan ini masih menggunakan sistem manual dengan cara mengisi form Jobsheet yang berisi harga selling – buying untuk mengetahui besarnya tagihan ke shipper (invoice) dan tagihan dari vendor trucking maupun pelayaran sehingga dapat diketahui juga besarnya profit Marketing. Karena Jobsheet ini masih dilakukan secara manual maka akan mempersulit bagi pimpinan JASCO dalam pengecekan tagihan ke shipper. Contoh kasus terjadi double invoice dimana invoice tercetak dua kali dengan nominal yang berbeda. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi perusahaan. Selain itu perusahaan juga akan mengalami kesulitan dalam mendapat informasi tentang nama shipper, consignee, tujuan pengiriman, selling – buying, dan profit yang diperoleh untuk dipertanggung jawabkan kepada pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis mengambil judul “SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI JOBSHEET PADA PT. JASCO LOGISTICS SEMARANG” untuk menyusun laporan Tugas Akhir guna menyelesaikan Program Studi Strata I di Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

2. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang suatu Sistem Informasi Pengelolaan

Administrasi Jobsheet guna memperlancar kerja di JASCO

2. Bagaimana merancang suatu Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Jobsheet untuk mempermudah pimpinan dalam mendapatkan informasi booking, target / profit yang diperoleh marketing dan kontrol tagihan ke shipper dengan cepat dan up to date

3. PEMBATAAN MASALAH

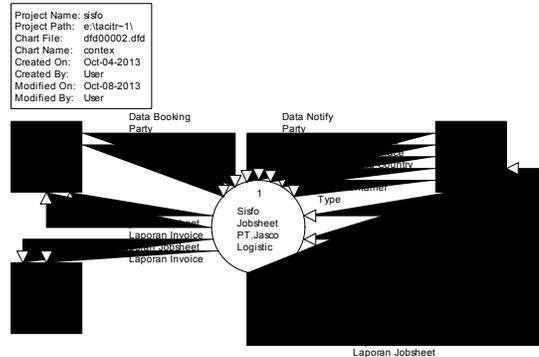
Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi pada masalah pembuatan Sistem Administrasi Jobsheet yang berisi informasi tentang booking, selling-buying, profit dan informasi besarnya tagihan/invoice ke shipper

4. TUJUAN TUGAS AKHIR

- Membuat Sistem Informasi Administrasi Jobsheet yang mampu mempermudah pimpinan dalam mengkontrol invoice yang keluar untuk membantu kelancaran dalam penagihan invoice ke shipper
- Membantu perusahaan agar mendapatkan informasi dari suatu shipment yang berisi booking, selling-buying, profit marketing dan jumlah tagihan ke shipper dengan cepat

5. PEMBAHASAN

5.1 Contex Diagram



5.2 Tampilan Program

6. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Jobsheet Pada PT. JASCO ini,

Jadi secara keseluruhan, maka didapatkan hasil bahwa masih perlu diadakan beberapa perbaikan pada pembuatan jobsheet, terutama pada aktifitas inventarisasi hutang piutang yang sering terjadi kesalahan ketika proses Correctness (kebenaran entri data) dan Completeness (kelengkapan entri data), agar sistem informasi administrasi jobsheet ini bisa lebih baik dan sesuai dengan yang diinginkan.

7. Saran

Dari kesimpulan tersebut adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah Perlu ditingkatkannya kinerja User, seperti keakuratan dan ketelitian User pada saat input data transaksi pada semua proses inventarisasi agar tidak ada kesalahan dan Sistem bisa 100% efektif.

Daftar Pustaka

- Amir M.S, (2004) *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*
- Kusumo Ario Suryo, (2002) *Visual Basic .net versi 2002 dan 2003*, Jakarta. Penerbit Elex Media Komputindo
- Jogyanto Hartono, MBA, Ph.D.,(2002) *Daur Hidup Perangkat Lunak*. Yogyakarta, Penerbit : Andi
- Nugroho, Adi (2005), *Analisis dan Perancangan Sisten*

Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Bandung : Penerbit Informatika

- Preeman, Roger S.PhD (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)* Yogyakarta : Penerbit Andi
- Sudijono, *Transpotasi ekspor-import dan tata laksana kepabeaan 2007*
- Suyono, (2005), *Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor-Import melalui Laut*, Jakarta